

## Situasi Global

### Daftar Negara Terjangkit (Transmisi Lokal) diluar Indonesia\*

No	Nama Negara	Kasus Konfirmasi	Kematian
1.	Cina	81.048	3.204
2.	Italia	21.157	1.441
3.	Iran	12.729	608
4.	Republik Korea	8.162	74
5.	Spanyol	5.753	136
6.	Perancis	4.469	91
7.	Jerman	3.795	8
8.	Amerika Serikat	1.678	41
9.	Swiss	1.359	11
10.	UK	1.144	21
11.	Belanda	959	12
12.	Swedia	924	0
13.	Norwegia	907	1
14.	Denmark	827	0
15.	Austria	800	1
16.	Jepang	780	22
17.	Belgia	689	0
18.	Qatar	337	0
19.	Australia	249	3
20.	Kanada	244	1
21.	Malaysia	238	0
22.	Yunani	228	2
23.	Republik Ceko	214	0
24.	Singapura	212	0
25.	Bahrain	211	0
26.	Finlandia	210	0
27.	Israel	178	0
28.	Slovenia	141	0
29.	Islandia	138	0
30.	Irlandia	129	2
31.	Rumania	123	0
32.	Brazil	121	0
33.	Portugal	112	0
34.	Kuwait	112	0
35.	Filipina	111	6
36.	Polandia	111	3
37.	India	107	2
38.	Saudi Arabia	103	0
39.	Irak	93	9
40.	Lebanon	93	4
41.	Mesir	93	2
42.	San Marino	92	5
43.	Uni Emirat Arab	85	0
44.	Estonia	79	0
45.	Thailand	75	1
46.	Chili	61	0
47.	Vietnam	53	0
48.	Argentina	45	2
49.	Slovakia	44	0
50.	Bulgaria	43	2
51.	Peru	43	0
52.	Serbia	41	0
53.	Brunei Darussalam	40	0
54.	Albania	38	1
55.	Luksemburg	38	1
56.	Afrika Selatan	38	0
57.	Palestina	38	0
58.	Algeria	37	3
59.	Kroasia	37	0
60.	Hungaria	32	0
61.	Panama	27	1
62.	Kolombia	24	0
63.	Kosta Rika	23	0
64.	Ekuador	23	0
65.	Belarus	21	0
66.	Senegal	21	0
67.	Maroko	18	1
68.	Bosnia dan Herzegovina	18	0
69.	Tunisia	16	0

## Situasi COVID-19

### Global

153.517 Kasus Konfirmasi  
5.735 Kematian (CFR 3,7%)

### Cina

81.048 Kasus Konfirmasi  
67.749 Sembuh (83,6%)  
3.204 Kematian (CFR 3,9%)

### Diluar Cina

72.469 Kasus Konfirmasi  
2.531 Kematian  
143 Negara/Wilayah

### Indonesia

Jumlah orang yang diperiksa\* : 1.138  
Positif COVID-19 : 117  
Sembuh (Positif COVID-19) : 8  
Meninggal (Positif COVID-19) : 5  
Negatif COVID-19 : 1.011  
Proses pemeriksaan : 10

### Penilaian Risiko WHO

Cina : Sangat Tinggi  
Regional : Sangat Tinggi  
Global : Sangat Tinggi

### 81 Negara Terjangkit (Transmisi Lokal)

Afrika Selatan, Albania, Algeria, Amerika Serikat, Argentina, Armenia, Australia, Austria, Bahrain, Bangladesh, Belgia, Belanda, Belarusia, Bosnia dan Herzegovania, Brazil, Brunei Darussalam, Bulgaria, Chili, Cina, Denmark, Ekuador, Estonia, Filipina, Finlandia, Hungaria, India, Indonesia, Israel, Irak, Iran, Irlandia, Islandia, Italia, Jamaika, Jepang, Jerman, Kamboja, Kamerun, Kanada, Kolombia, Kosta Rika, Kroasia, Kuwait, Lebanon, Luksemburg, Makedonia Utara, Malaysia, Maldives, Maroko, Mesir, Norwegia, Palestina, Panama, Paraguay, Perancis, Peru, Polandia, Portugal, Qatar, Republik Ceko, Republik Korea, Rumania, San Marino, Saudi Arabia, Selandia Baru, Senegal, Serbia, Singapura, Slovakia, Slovenia, Spanyol, Sri Lanka, Swedia, Swiss, Thailand, UK, Ukraina, Uni Emirat Arab, Vietnam, dan Yunani.

### Wilayah Terjangkit

DKI Jakarta, Jawa Barat (Kab. Bekasi, Depok, Cirebon, Bandung, Purwakarta), Jawa Tengah (Solo), Kalimantan Barat (Pontianak), Sulawesi Utara (Manado), Bali, Banten (Kab. Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan) dan DI Yogyakarta.

\*Jumlah orang yang diambil spesimen dan memenuhi kriteria PDP/ODP/Kontak

70.	Makedonia Utara	13	0
71.	Sri Lanka	11	0
72.	Maldives	10	0
73.	Jamaika	8	0
74.	Armenia	8	0
75.	Kamboja	7	0
76.	Selandia Baru	6	0
77.	Paraguay	6	0
78.	Ukraina	3	1
79.	Bangladesh	3	0
80.	Kamerun	3	0
81.	<i>International Conveyance (Diamond Princess)**</i>	696	7

\*Negara terjangkau adalah negara yang melaporkan transmisi COVID-19 lokal oleh WHO.

\*\* Kasus konfirmasi yang diidentifikasi di Kapal pesiar dan saat ini diperairan territorial Jepang.

## Informasi lain

1. Daftar negara terjangkau COVID-19 dapat berubah setiap harinya mengikuti perkembangan data dan informasi yang didapatkan di [Situation Report WHO](#).
2. Kasus konfirmasi di Cina sudah tersebar di 34 wilayahnya termasuk kasus konfirmasi di Hong Kong SAR (141 Kasus Konfirmasi dan 4 kematian), Taipei (53 Kasus Konfirmasi dan 1 kematian), dan Macau SAR (10 Kasus Konfirmasi), dengan 83,6% kasus konfirmasi berasal dari Provinsi Hubei.
3. Sembilan negara melapokan kasus COVID-19 pertamanya.

## Situasi Indonesia

### Ringkasan

Sejak 30 Desember 2019 sampai 16 Maret 2020 pukul 08.00 WIB, terdapat 1.138 orang yang diperiksa dari 28 Provinsi dengan hasil pemeriksaan yaitu 1.011 orang negatif (188 orang ABK kru kapal World Dream dan 68 orang ABK Diamond Princess), 117 kasus konfirmasi positif COVID-19 dan 10 sampel masih dalam pemeriksaan.

Kasus 1 merupakan kontak erat dari WN Jepang yang menjadi kasus konfirmasi ke-24 di Malaysia. Kasus ke-2, 3, 4, 5, 10, 11, 12, 13, 20, 21, dan 27 masuk dalam satu Kluster dengan kasus 1. Kasus keenam merupakan Anak Buah Kapal kru Kapal Diamond Princess. Kasus 7 merupakan WNI yang memiliki riwayat perjalanan ke Amerika Serikat dan transit di Jepang, dan kasus 8 merupakan kontak erat dari kasus 7. Kasus ke-14, 17 dan 19 memiliki riwayat perjalanan ke Malaysia. Kasus ke-25 merupakan WNA yang berkunjung ke Indonesia, sebelum di Indonesia kasus sudah bergejala dan memiliki riwayat penyakit penyerta. Pada tanggal 11 Maret 2020, kasus ke-25 meninggal. Kasus ke-32 memiliki riwayat perjalanan ke Singapura. Kasus 35, 36 dan 50 meninggal. Kasus 53 kontak dengan kasus 22. Kasus lainnya masih dalam penyelidikan lebih lanjut.

### Wilayah Terjangkit\*

DKI Jakarta, Jawa Barat (Kab. Bekasi, Depok, Cirebon, Bandung, Purwakarta), Jawa Tengah (Solo), Kalimantan Barat (Pontianak), Sulawesi Utara (Manado), Bali, Banten (Kab. Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan) dan DI Yogyakarta.

\*Wilayah terjangkau adalah wilayah di Indonesia yang melaporkan kasus positif COVID-19.

### Pesan untuk Masyarakat

Untuk mencegah penularan COVID-19, masyarakat perlu melakukan :

- Menerapkan PHBS dan Germas, terutama mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.
- Masyarakat dihimbau untuk menggunakan masker bila sedang sakit dan membatasi kegiatan sosial. Selain itu terapkan etika batuk dan bersin yaitu apabila batuk/bersin tutup dengan menggunakan lengan atas bagian dalam atau tisu. Apabila menggunakan tisu, harus segera dibuang ke tempat pembuangan sampah yang tertutup.
- Masyarakat dihimbau untuk tetap tenang dan tetap waspada. Apabila mempunyai riwayat perjalanan ke negara terjangkau yang sedang mengalami transmisi lokal, lakukan pemantauan kesehatan secara mandiri dan apabila mengalami gejala pernafasan segera ke fasilitas kesehatan, memakai masker dan membatasi kontak dengan orang lain.
- Masyarakat dihimbau untuk menunda atau membatasi perjalanan yang tidak mendesak ke negara terjangkau, terutama ke negara-negara dengan peningkatan kasus yang cukup tinggi. Apabila tetap harus melakukan perjalanan ke negara terjangkau, masyarakat dihimbau untuk menerapkan PHBS, GERMAS, dan etika batuk seperti yang dijelaskan sebelumnya serta sebisa mungkin menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menderita demam dan batuk.
- Memantau perkembangan terkini mengenai COVID-19.

Tautan informasi web :

<http://infeksiemerging.kemkes.go.id>

<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/>

<https://promkes.go.id>

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>

[https://asean.org/?static\\_post=updates-asean-health-sector-efforts-combat-novel-coronavirus-covid-19](https://asean.org/?static_post=updates-asean-health-sector-efforts-combat-novel-coronavirus-covid-19)

<http://www.nhc.gov.cn/xcs/yqtb/202003/b59dbcc84ed1498292714975039dcdc9.shtml>

Perkembangan situasi COVID-19 dapat dipantau di laman <http://covid19.kemkes.go.id>

Hotline COVID-19 119 ext 9 atau (021) 521 0411 atau 0812 1212 3119